



Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk 2020-2023

Maria Regina Nansi^{1✉}, Rendy Surya Mahendra², Ricky Ardiansyah³, Mareta Hadi⁴

Bisnis Digital, Universitas AKPRIND Indonesia

Email: maria.nansi@akprind.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kesehatan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2020 hingga 2023 akan diperiksa dalam studi ini menggunakan sejumlah rasio keuangan. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas termasuk di antara rasio yang diperiksa. Catatan keuangan tahunan perusahaan menjadi sumber data utama studi ini. Temuan analisis menunjukkan bahwa situasi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk secara umum stabil. Rasio likuiditas dan solvabilitas, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek dan jangka panjang, telah meningkat. Meskipun demikian, selama studi berlangsung, terdapat variasi dalam rasio profitabilitas dan aktivitas. Para pemangku kepentingan dapat menggunakan analisis mendalam studi ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan pilihan strategis mereka.

Kata Kunci: *kesehatan keuangan, rasio keuangan, profitabilitas, aktivitas*

Abstract

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk's financial health from 2020 to 2023 will be examined in this study using a number of financial ratios. Liquidity, solvency, profitability, and activity are among the ratios examined. The company's annual financial records served as the study's primary source of data. The analysis's findings indicate that PT Telekomunikasi Indonesia Tbk's financial situation is generally steady. The liquidity and solvency ratios, which show the company's capacity to fulfill both short- and long-term commitments, have increased. Nonetheless, over the course of the study, there were variations in the profitability and activity ratios. Stakeholders can use this study's insightful analysis to assess the company's financial performance and improve their strategic choices.

Keyword: *financial ratios, profitability, activity*

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan faktor krusial dalam menentukan efisiensi dan produktivitas operasionalnya. Perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, memegang peranan penting dalam penyediaan layanan komunikasi dan informasi (Putri, 2021; Sa'adah & Ardila, 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan ini untuk secara berkala menilai kondisi keuangannya, terutama dalam hal menilai kondisi teknologi dan jumlah karyawan di industri ini (Rahardjo, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari tahun 2020 hingga 2023 dengan menggunakan berbagai rasio keuangan. Analisis keuangan menyoroti rasio-rasio berikut (Nansi & Airawaty, 2021; Saputra & Widiastuti, 2022; Rianto, 2024):

1. Rasio Likuiditas: Kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek, berikut rumus yang sering digunakan:

Rasio Lancar (RL):

$$RL = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Cepat (RC):

$$RC = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas: Kemampuan perusahaan memenuhi hutangnya dijangka Panjang, Rasio ini meliputi:

Debt to Equity Ratio (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt Ratio:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Debt To Asset Ratio:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas: Kemampuan Perusahaan menghasilkan keuntungan yang didapatkan dari sales, Rasionya antara lain:

Return on Assets (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas: Mengukur efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan adalah:

Total Asset Turnover (TAT):

$$TAT = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

Studi ini memakai data dari laporan tahunan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dari menganalisis berbagai rasio keuangan, studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi finansial perusahaan (Nansi, et al, 2023).

Temuan analisis menunjukkan bahwa kesehatan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk cukup stabil selama periode yang dianalisis. Terdapat peningkatan pada rasio likuiditas dan solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta jangka panjang. Namun, adanya fluktuasi pada rasio profitabilitas dan aktivitas menandakan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan kinerja yang konsisten (Sumiyana & Nansi, 2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja finansial PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan menjadi pedoman untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif (Tiranda & Madya, 2023). “.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. melakukan pengkajian dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan sepanjang periode 2020 hingga 2023. Metode yang diterapkan adalah kuantitatif melalui analisis rasio keuangan, dengan tujuan menilai kemampuan finansial perusahaan menurut berbagai rasio yang ada.

Kajian ini mengambil dari laporan keuangan yang dirilis oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk periode yang telah ditentukan. Informasi tersebut telah diverifikasi dan disusun sesuai dengan norma akuntansi yang berlaku. Selain itu, sumber data juga meliputi dokumen publikasi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), di mana informasi keuangan dapat diakses secara publik. Studi penelitian ini dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini menyajikan wawasan yang mendalam tentang kinerja finansial PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dalam rentang waktu 2020 hingga 2023. Melalui penilaian berbagai rasio keuangan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren dan pola yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan. Pembahasan mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, yang semuanya memainkan peran krusial dalam menilai kelangsungan hidup dan efisiensi operasi perusahaan. Dengan begitu, analisis ini tidak hanya menawarkan gambaran mengenai performa masa lalu, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis untuk perbaikan di masa mendatang.

Tabel 1. Rasio Likuiditas

Tahun	Rasio Lancar	Rasio cepat	Rasio Kas
2020	67%	66%	30%
2021	89%	88%	55%
2022	78%	77%	45%
2023	80%	79%	50%
SI	200%	150%	<70%

Tabel di atas menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan masih di bawah standar yang berlaku di industri. Meskipun Cash Ratio menunjukkan performa yang cukup baik, RL dan RC menunjukkan angka yang tidak akurat. penyebab menurunnya RC karena Utang lancar yang tinggi dan kecilnya asset lancar . Begitu pula, penurunan RC juga dipicu oleh utang lancar meningkat dan kecilnya aset lancar setelah dikurangi dengan persediaan. Hal ini menekankan perlunya perusahaan untuk meningkatkan manajemen likuiditas yang dimilikinya.

Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt to Equity	Debt to Asset	Long Term Debt to Equity
2020	104%	51%	23%
2021	91%	48%	23%
2022	84%	46%	20%
2023	75%	43%	18%

Tahun	Debt to Equity	Debt to Asset	Long Term Debt to Equity
SI	70%-100%	40%-50%	10%-30%

Pada tahun 2023, rasio Debt to Equity mencapai angka 75%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 dari modal perusahaan dapat mendukung Rp 0,75 dari total utang yang dimiliki. Rasio solvabilitas menggambarkan peningkatan beberapa tahun terakhir, meskipun pada tahun 2020 perusahaan belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh industri. Namun, antara tahun 2020 dan 2023, perusahaan telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Rasio Aktivitas

Tahun	Total Asset Turn Over	Receivable Turn Over	Average Collection	Working Capital Turn Over	Inventory Turn Over	DSO	Fixed Asset Turn Over
2020	0,55	12	30	6	44	30	0,55
2021	0,51	17	21	18	61	21	0,51
2022	0,53	17	21	10	35	21	0,53
2023	0,58	19	19	12	40	19	0,56
SI	5x	15x	10	5x	20x	60	5x

Analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa Total Asset Turnover pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 0,58. Di sisi lain, Receivable Turnover meningkat menjadi 19 kali, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengkonversi piutang menjadi kas telah mengalami kemajuan. Lama Rata-rata waktu untuk menagih piutang (Days Sales Outstanding/DSO) juga menunjukkan perbaikan, dengan catatan 19 hari pada tahun 2023, lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rasio Profitabilitas

Tahun	Margin Kotor	Laba bersih	Operasi Laba	ROE	ROI	ROA	Kekuatan Penghasilan	EPS
2020	68%	22%	37%	24%	17%	12%	16%	0,30
2021	67%	24%	37%	23%	16%	12%	16%	0,34
2022	73%	19%	31%	19%	14%	10%	13%	0,28
2023	70%	21%	32%	20%	15%	11%	14%	0,32

Tahun	Margin Kotor	Laba bersih	Operasi Laba	ROE	ROI	ROA	Kekuatan Penghasilan	EPS
SI	30%	15%	30%	40%	30%	30%	-	-

Tahun 2023, Gross Profit Margin tercatat sebesar 70%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil mengendalikan biaya pokok penjualannya dengan efisien. Meskipun Net Profit Margin mengalami sedikit penurunan menjadi 21%, perusahaan masih berada dalam kondisi yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan yang dilakukan untuk mengevaluasi kondisi finansial PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. selama periode 2020 hingga 2023, ditemukan adanya perbaikan yang signifikan dalam berbagai aspek keuangan. Meskipun beberapa rasio likuiditas dan aktivitas masih di bawah standar yang ditetapkan oleh industri, terdapat indikasi yang kuat bahwa perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. Dengan fokus yang lebih besar pada pengelolaan utang dan piutang serta peningkatan efisiensi operasional, diharapkan PT. Telekomunikasi Indonesia dapat memperbaiki kinerja keuangannya di masa mendatang dan menguatkan posisinya di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Panduan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka*. Diakses dari www.idx.co.id.
- Rahardjo, M. (2019). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 123-134.
- Nansi, M. R., & Airawaty, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Bank Bpd Diy Dan Pt Bank Bpd Jawa Tengah 2017-2019 Comparative Financial Performance Analysis Of Pt Bank Bpd Diy And Pt Bank Bpd Jawa Tengah 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(2), 162-171.
- Nansi, M. R., Arbintarso, E. S., & Rahayu, S. S. (2023). ANALISIS DAMPAK PEMASARAN ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN DAN RASIO-RASIO KEUANGAN. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 184-197. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v19i2.636>

- Putri, N. (2021). "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi: Studi Kasus PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk". *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 45-58.
- Saputra, A., & Widiastuti, D. (2022). "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(3), 201-212.
- Sa'adah, L., & Ardila, R. (2024). "Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 268-279.
- Sumiyana, S., & Nansi, M. R. (2021). Reducing The Chaotic Non-performing Loans' Permata Bank-Indonesia In 2016: The Case Of Unintentionally Usingg Tra And Triz. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(3), 64.
- Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk., PT (2020-2023). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses dari www.idx.co.id.
- Tiranda, S., Pali, E., & Madya M, A. (2023). "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022". *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(4), 33-44.
- Rianto, M. (2024). "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 71-81.